

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan beberapa hal di bawah ini.

1. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa kemampuan mengidentifikasi unsur intrinsik hikayat “Si Miskin” siswa kelas X SMA Negeri 15 Medan Tahun Pembelajaran 2014/2015 dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe STAD diperoleh nilai tertinggi sebesar 100 dan nilai terendah sebesar 60, nilai rata-rata 87,375, dan standar deviasi 7,825.
2. Kemampuan mengidentifikasi unsur intrinsik hikayat “Si Miskin” siswa kelas X SMA Negeri 15 Medan Tahun Pembelajaran 2014/2015 dengan menerapkan model pembelajaran ekspositori diperoleh nilai tertinggi sebesar 95 dan nilai terendah sebesar 60, nilai rata-rata 79,5, dan standar deviasi 8,62.
3. Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD lebih berpengaruh dibandingkan model pembelajaran ekspositori terhadap kemampuan mengidentifikasi unsur intrinsik hikayat “Si Miskin”.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka sebagai tindak lanjut penelitian ini dikemukakan saran-saran sebagai berikut:

1. Salah satu cara yang dapat digunakan sebagai alternatif model pembelajaran terhadap mengidentifikasi unsur intrinsik hikayat adalah dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe STAD.
2. Disarankan agar peneliti selanjutnya tetap memperhatikan perkembangan pembelajaran yang digunakan sekolah, khususnya dalam pembelajaran mengidentifikasi unsur intrinsik hikayat dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe STAD.
3. Disarankan kepada guru bidang studi Bahasa Indonesia yang mengajar di lokasi penelitian agar menerapkan model pembelajaran yang sesuai khususnya terhadap pembelajaran mengidentifikasi unsur intrinsik.
4. Selain menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe STAD, guru sebaiknya juga memperhatikan aspek pengajaran yang lain seperti menggunakan sumber-sumber belajar yang bervariasi dan menarik perhatian siswa.